

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan *mathematic anxiety* (kecemasan matematika) dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SMK Bina Banua Banjarmasin maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Mathematic anxiety* (kecemasan matematika) siswa SMK Bina Banua Banjarmasin pada tingkat katagori sedang dengan frekuensi 100 siswa dengan persentase terbesar 76,98% dengan nilai rata-rata 93,12.
2. Motivasi belajar siswa SMK Bina Banua Banjarmasin pada tingkat katagori sedang dengan frekuensi 100 siswa dengan persentase terbesar 71,94% dengan nilai rata-rata 88,46.
3. Prestasi belajar siswa SMK Bina Banua Banjarmasin pada tingkat katagori sedang dengan frekuensi 93 siswa dengan persentase terbesar 66,91% dengan nilai rata-rata 66,57.
4. Terdapat hubungan kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa SMK Bina Banua Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018. Dengan demikian, untuk mendapat prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menekan atau mengendalikan kecemasan.
5. Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMK Bina Banua Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, dikarenakan tidak terpenuhinya koefisien korelasi dan signifikansi.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulann yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, guru berperan serta dalam mengurangi kecemasan matematika dan meningkatkan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/peserta didik. Guru juga hendaknya memberikan pendampingan dan arahan yang positif terhadap diri anak dan proses belakarnya. Memberikan perhatian kepada anak didik bukan hanya dengan mengajar materi saja tetapi juga memahami diri anak didik.
2. Untuk peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi suatu bahan referensi bagi ilmu pendidikan matematika, khususnya pada pemahaman akan psikologis siswa. Penelitian lanjutan mengenai variabel kecemasan matematika dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar masih sangat terbuka lebar demikian pula dengan halnya pada variabel prestasi belajar matematika.